



FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PARTISIPASI ORANG TUA DALAM PROGRAM MAGHRIB MENGAJI AL-QUR'AN DI TPQ KHAIRUDDIN KELURAHAN PANGKALAN KERINCI TIMUR KECAMATAN PANGKALAN KERINCI KABUPATEN PELALAWAN

Hanifah Rahmah¹, Nurhamlin², Resdati³

¹Program Studi Sosiologi, Universitas Riau

²Program Studi Sosiologi, Universitas Riau

³Program Studi Sosiologi, Universitas Riau

E-mail: resdati@lecturer.unri.ac.id

Article History:

Received: 20-06-2024

Revised :17-07-2024

Accepted:24-07-2024

Keywords:

Faktor-faktor,
Partisipasi dan Maghrib
Mengaji.

Abstract: Partisipasi orangtua adalah sikap yang berkenaan dengan orangtua dalam memegang posisi tertentu dalam lembaga keluarga yang didalamnya berfungsi sebagai pengasuh, pembimbing dan pendidik bagi anak. Maghrib mengaji merupakan kegiatan keagamaan yang dirancang untuk membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pelaksanaan Program Maghrib Mengaji Al-Qur'an dan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi Partisipasi Orangtua Dalam Program Maghrib Mengaji Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif deskriptif serta menggunakan teori Crow dan Crow dan Abraham Maslow. Hasil penelitian ini menunjukkan hasil bahwa partisipasi orang tua dalam program maghrib mengaji termasuk dalam kategori baik. Sedangkan Faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi orangtua dalam kegiatan maghrib mengaji, dengan dilakukannya analisis jalur didapati bahwa terdapat 2 pengaruh yaitu pengaruh langsung dan tidak langsung. Pada penelitian ini melalui hasil olah data ditemukan bahwa pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung. Pengaruh langsung yang diberikan variabel faktor-faktor melalui variabel partisipasi orangtua terhadap program maghrib mengaji hanya sebesar 0,081. Sedangkan pengaruh tidak langsung yang diberikan variabel faktor-faktor melalui variabel partisipasi orangtua terhadap program maghrib mengaji sebesar 0,256. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi orangtua dalam program maghrib mengaji di TPQ Khairuddin, memiliki faktor lebih besar secara tidak langsung yang dapat mempengaruhi partisipasi orang tua dalam program maghrib mengaji..

PENDAHULUAN

Secara etimologi Al-Qur'an berasal dari bahasa Arab dalam bentuk kata benda abstrak mashdar dari kata (qara'a-yaqrau-Qur'an) yang berarti bacaan (Yasir dan Ade, 2016: 1). Pendidikan Al-Qur'an dalam sejarah Pendidikan Islam di Indonesia sudah diselenggarakan orangtua, guru Agama Islam, dan tokoh-tokoh Agama Islam jauh sebelum merdeka dengan sebutan Ngaji Ba'da Magrib (Amalia, 2021:21), namun belajar membaca Al-Qur'an bukanlah hal yang mudah, diperlukan ketekunan, tekad yang tangguh, motivasi yang kuat, metode yang cocok dan dukungan dari orangtua. Dari semua pelajaran yang diberikan kepada anak-anak, sekolah paling terhormat yang dapat diberikan orang tua adalah pengajaran Al-Qur'an.

Runtuhnya daulah Islam mengakibatkan keterpurukan yang kian menjadi bagi kehidupan umat Islam, hal tersebut dapat kita buktikan dari aspek ekonomi, politik, sosial dan pendidikan (Rika, 2022: 1). Namun yang akan peneliti fokuskan dalam penelitian ini adalah aspek pendidikan yang berfokus pada kegiatan keagamaan. Kegiatan keagamaan yang dimaksud peneliti adalah kegiatan yang berorientasi pada peningkatan kualitas ibadah peserta didik yakni maghrib mengaji.

Maghrib mengaji merupakan kegiatan nasional yang sudah dirancang Kementerian Agama Republik Indonesia di setiap provinsi dan kabupaten/kota di seluruh Indonesia. Maghrib mengaji juga merupakan kegiatan yang bertujuan untuk membudayakan masyarakat dalam membaca Al-Qur'an setelah sholat maghrib (Wahyu, 2018: 17).

Orang tua merupakan pendidik dalam keluarga yang bertanggung jawab untuk mengarahkan anak-anaknya dengan baik. Arifin (2007) menyatakan bahwa fungsi dari orangtua yaitu pendidik keluarga, pemelihara dan pelindung keluarga. Keberhasilan pendidikan anak dipengaruhi oleh perhatian orangtua. Selain itu, orang tua adalah sosok pendidik pertama dan utama bagi anak-anaknya (Erma, 2023: 19).

Orangtua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya misalnya mereka acuh tak acuh terhadap belajar anaknya. Tidak memperhatikan sama sekali akan kepentingan-kepentingan dan kebutuhan-kebutuhan anaknya dalam belajar, tidak mengatur waktu belajarnya, tidak menyediakan atau melengkapi alat belajarnya, tidak memperhatikan apakah anak belajar atau tidak, tidak mau tau tahu bagaimana kemajuan belajar anaknya, kesulitan yang dialami dalam belajar dan lainnya, dapat menyebabkan anak kurang atau tidak berhasil belajarnya.

Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Khairuddin merupakan taman pendidikan yang sangat berperan serta dalam mengedepankan kelancaran membaca Al-Qur'an dengan bacaan yang baik dan benar serta membentuk pribadi muslim sejak dini dengan penekanan akhlakul karimah. Taman pendidikan Al-Qur'an (TPQ) berdiri sejak tahun 2006.

Adapun permasalahan yang ditemukan di tempat penelitian yang dilakukan peneliti di TPQ Khairuddin Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan adalah orangtua kurang peduli dan perhatian dalam membantu anak untuk belajar kembali dirumah tentang apa yang sudah dipelajari dan

tidak memfasilitasi anak dalam belajar Al-Qur'an.

Melihat dari permasalahan yang ada, penulis tertarik melakukan penelitian yang berjudul *“Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Orang Tua Dalam Program Maghrib Mengaji Al-Qur'an Di TPQ Khairuddin Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur Kecamatan Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan”*

LANDASAN TEORI

Faktor Partisipasi

Faktor-faktor yang mempengaruhi timbulnya partisipasi, banyak faktor yang dapat mempengaruhi kemunculannya partisipasi, yang secara umum mungkin saja dikelompokkan menjadi dua, yaitu yang berasal dari dalam individu yang bersangkutan dan orang yang datang dari luar meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekolah dan lingkungan masyarakat. Kenyataannya adalah bahwa orang yang berpartisipasi ketika mereka menganggap diri mereka memiliki kepentingan yang signifikan dalam keputusan yang dibuat (Khaerul, 2022: 31).

Menurut Plumer (dalam Suryawan, 2004:27), beberapa faktor yang mempengaruhi masyarakat untuk mengikuti proses partisipasi adalah:

- 1) Pengetahuan dan keahlian, artinya dasar pengetahuan yang dimiliki akan mempengaruhi seluruh lingkungan dari masyarakat tersebut. Hal ini membuat masyarakat memahami ataupun tidak terhadap tahap-tahap dan bentuk dari partisipasi yang ada.
- 2) Tingkat pendidikan dan buta huruf, artinya faktor ini sangat berpengaruh bagi keinginan dan kemampuan masyarakat untuk berpartisipasi serta untuk memahami dan melaksanakan tingkatan dan bentuk partisipasi yang ada.
- 3) Pekerjaan masyarakat, biasanya orang dengan pekerjaan tertentu akan dapat lebih meluangkan ataupun bahkan tidak meluangkan sedikitpun waktunya untuk berpartisipasi pada suatu proyek tertentu.

Partisipasi Orang Tua

Orangtua adalah pembina pribadi yang pertama dalam hidup anak. Kepribadian orangtua, sikap dan care hidup mereka merupakan unsur-unsur pendidikan yang tidak langsung dengan sendirinya akan masuk ke dalam kepribadian anak yang sedang tumbuh (Dela, 2021). Anak akan membentuk kepribadian yang baik jika orangtua mendidik anak dengan baik dan anak akan membentuk kepribadian yang buruk jika orangtua mendidik anak dengan buruk.

Tugas sebagai orangtua merupakan suatu tugas yang luhur dan berat. Sebab ia tidak sekedar bertugas menyelamatkan nasib anak-anaknya dari bencana hidup di dunia. Namun jauh dari itu orangtua bisa memikul amanat untuk menyelamatkan mereka dari siksa neraka di akhirat di mana anak merupakan amanata Tuhan bagi kedua orangtuanya (Mardiyah, 2015)

Mikkelsen (2003:64) partisipasi adalah keterlibatan masyarakat secara sukarela dalam perubahan yang ditentukan sendiri oleh masyarakat. Selain itu, partisipasi juga diartikan Mikkelsen sebagai keterlibatan masyarakat dalam upaya pembangunan lingkungan, kehidupan dan diri mereka sendiri. Kemudian Adi (2007:27) menjelaskan

lebih jauh lagi mengenai partisipasi bahwa masyarakat terlibat dalam program pemberdayaan dimulai dari proses pengidentifikasian masalah dan potensi yang ada di dalam masyarakat, pemilihan dan pengambilan keputusan tentang alternative solusi untuk menanganai masalah, dan keterlibatan masyarakat dalam proses mengevaluasi perubahan yang terjadi.

Partisipasi selalu dikaitkan dengan seseorang yang turut berperan serta dalam suatu kegiatan. Seorang ilmuan yang bernama Keith Davis mengemukakan definisinya tentang partisipasi dalam Santoso Sastro Poetro (1988:13) bahwa Partisipasi dapat didefinisikan sebagai keterlibatan mental atau pikiran atau moral atau perasan didalam situasi kelompok yang mendorong untuk memberikan sumbangan kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta turut bertanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.

Keterlibatan orangtua mengacu kepada komitmen atau partisipasi orangtua dalam pendidikan anaknya, yaitu perilaku terbaik orangtua yang secara sadar melakukan berbagai langkah untuk menunjang keberhasilan akademik anaknya. Orangtua memiliki kedudukan yang sangat tinggi dalam membesarkan anak karena orangtua merupakan tempat pertama dan terpenting bagi anak untuk tumbuh dewasa.

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Partisipasi Orang Tua

Faktor yang melatar belakangi partisipasi orangtua ini menjadi salah satu hal yang perlu diketahui dan dipecahkan permasalahannya oleh perancang program parenting education (Listyaningrumdkk, 2020). Orangtua memiliki peran penting dan dampak besar pada pembelajaran anak, terutama dalam mengambil tanggung jawab untuk pembelajaran orang tua dan membimbing anak ketahap persiapan tertentu untuk kehidupan sosial. Pada awalnya orangtua berperan dalam menanamkan sikap dan keterampilan dasar seperti pendidikan agama untuk mengikuti aturan dan kebiasaan yang baik. Orangtua sebagai salah satu pihak yang bertanggung jawab dalam pendidikan sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pendidikan anak. Orangtua dalam menjalankan perannya dalam pendidikan, perlu dengan terus-menerus untuk mendorong, membimbing, memotivasi dan memfasilitasi demi tercapainya pendidikan anak yang baik (Dela, 2021).

Program Maghrib Mengaji

Program maghrib mengaji merupakan pendidikan nonformal dalam bidang keagamaan. Pendidikan nonformal merupakan bentuk kegiatan pendidikan yang terorganisasi atau setengah terorganisasi yang berlangsung diluar sistem persekolahan yang ditujukan untukmelayani sejumlah besar kebutuhan belajar dari berbagai kelompok penduduk.

Gerakan Mengaji pada waktu Maghrib adalah langkah efektif untuk membendung budaya global dan pengaruh negatif tayangan TV (Kementerian Agama, 2014: 6) . Kegiatan ini adalah bentuk dari keresahan pemerintah melihat kuatnya kemajuan zaman dan teknologi, kegiatan anak-anak mulai mengalami pergeseran dari surau, mushola, langgar dan masjid bergeser ke ruang keluarga dengan menonton acara-acara televisi atau mereka beralih ke warung-warung internet maupun warung game 24 jam, waktunya seolah habis untuk menonton atau bermain di ruang maya tanpa makna.

Faktor Kegiatan Maghrib Mengaji

1. Faktor Internal

a. Minat

Crow and Crow dalam (Lilis, 2018) menyatakan bahwa minat dapat menunjukkan kemampuan untuk memberi stimuli yang mendorong kita untuk memperhatikan seseorang, suatu barang atau kegiatan, atau sesuatu yang dapat memberi pengaruh terhadap pengalaman yang telah distimuli oleh kegiatan itu sendiri.

b. Motivasi

Maslow (1943) mengemukakan kebutuhan manusia berdasarkan suatu hirarki kebutuhan dari kebutuhan yang paling rendah hingga kebutuhan yang paling tinggi.

c. Fisik

Kesiapan fisik untuk membaca Al Qur'an sangat penting untuk diperhatikan. Seseorang yang sering sakit, kurang istirahat, terlalu lelah, dapat kehilangan kondisi yang optimal untuk membaca dan belajar Al-Qur'an.

2. Faktor Eksternal

a. Fasilitas adalah segala bentuk sarana, prasarana, atau layanan yang disediakan untuk memudahkan kegiatan atau aktivitas tertentu. Tujuan dari fasilitas adalah untuk meningkatkan efisiensi, kenyamanan dan kualitas hidup bagi individu atau komunitas yang menggunakannya

b. Lingkungan Keluarga

Lingkungan keluarga adalah lingkungan sosial pertama dan utama bagi individu, terutama anak-anak, dalam proses tumbuh kembang mereka.

c. Guru

Guru adalah individu yang bertanggung jawab untuk mendidik, mengajar dan membimbing siswa di lingkungan pendidikan formal maupun informal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Penelitian ini berupaya mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi orangtua dalam Program Magrib Mengaji di TPQ Khairuddin Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan. Metode penelitian yang digunakan oleh para sarjana adalah kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner adalah kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian. Di penelitian ini, penulis memakai metode kuantitatif deskriptif. Data kuantitatif deskriptif ialah data yang terstruktur melalui instrumen pengukuran seperti kuesioner atau observasi sistematis.

Penentuan lokasi ini dilakukan di Kelurahan Pangkalan Kerinci Timur, Kecamatan Pangkalan Kerinci, Kabupaten Pelalawan. Pemilihan lokasi ini dikarenakan TPQ Khairuddin merupakan salah satu TPQ dengan data terbanyak se Kabupaten Pelalawan. Proses analisis data dilakukan dengan menggunakan SPSS 26 memberikan gambaran awal mengenai data yang terkumpul. Hasil analisis deskriptif berupa nilai minimum, maksimum, dan rata-rata untuk setiap variabel di analisis. Nilai minimum, maksimum,

dan rata-rata membantu dalam memahami distribusi dan kecenderungan data sebelum dilakukan analisis lebih lanjut

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Variabel Faktor-faktor Orangtua (Internal & Eksternal)

Tabel 1 Rekapitulasi Frekuensi Berdasarkan Fasilitas Yang Disediakan Dirumah (Faktor Eksternal)

No.	Faktor Eksternal	Frekuensi	Persentase
1.	Rendah	0	0,0
2.	Sedang	7	9,9
3.	Tinggi	64	90,1
Total		71	100

Sumber: Olahan Data Peneliti 2024

Hasil analisis fasilitas yang disediakan dirumah secara keseluruhan pada tabel 1 berdasarkan data pernyataan pada indikator fasilitas yang disediakan dirumah diketahui sebanyak 64 responden dengan presentase 90,1% dinyatakan tinggi.

Tabel 2 Rekapitulasi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan Agama Orang Tua (Faktor Internal)

No.	Faktor Internal	Frekuensi	Persentase
1.	Rendah	2	2,8
2.	Sedang	13	18,3
3.	Tinggi	56	78,9
Total		71	100

Sumber: Olahan Data Peneliti 2024

Hasil analisis pengetahuan agama orang tua secara keseluruhan pada tabel 2 berdasarkan data pernyataan pada indikator pengetahuan agama orang tua diketahui sebanyak 56 responden dengan presentase 78,9% dinyatakan tinggi.

2. Variabel Partisipasi Orangtua

Tabel 3 Rekapitulasi Frekuensi Partisipasi Orangtua

No.	Partisipasi	Frekuensi	Presentase
1	Rendah	14	19,7
2	Sedang	18	25,4
3	Tinggi	39	54,9
Jumlah		71	100

Sumber: Olahan Data Peneliti 2024

Hasil analisis pada tabel partisipasi secara keseluruhan pada tabel 3 diketahui sebanyak 14 responden dengan persentase 19,7% dinyatakan rendah, sedangkan 18 responden dengan persentase 25,4% dinyatakan sedang serta 39 responden dengan persentase 54,9% dinyatakan tinggi.

3. Variabel Program Maghrib Mengaji

Tabel 4 Rekapitulasi Frekuensi Program Maghrib Mengaji

No.	Pelaksanaan Program Maghrib Mengaji	Frekuensi	Presentase
1	Buruk	1	1,4
2	Cukup	17	23,9
3	Baik	53	74,6
Jumlah		71	100

Sumber: Olahan Data Peneliti 2024

Hasil analisis pada tabel 4 pelaksanaan program maghrib mengaji secara keseluruhan pada tabel 5.28 diketahui sebanyak 1 responden dengan persentase 1,4% dinyatakan buruk, sedangkan 17 responden dengan persentase 23,9% dinyatakan cukup serta 53 responden dengan persentase 74,6% dinyatakan baik.

Tingkat Partisipasi Orangtua Dalam Program Maghrib Mengaji

Berikut adalah hasil rekapitulasi responden mengenai tingkat partisipasi responden dilihat dari rentan usia. Pertama, jumlah responden tertinggi yang berpartisipasi dalam program maghrib mengaji dengan rentang usia 41-45 tahun yakni 33 responden atau 46,5%. Pada penelitian ini jumlah responden terendah berada pada usia dibawah 30 tahun yakni 3 responden atau 4,2%. Serta rata-rata responden yang berpartisipasi pada program maghrib mengaji adalah usia 44 tahun. Adapun hasil rekapitulasi mengenai tingkat partisipasi orang tua dalam program maghrib mengaji sebagai berikut:

Tabel 5 Rekapitulasi Responden Dalam Program Maghrib Mengaji Dalam Tahun 2023

No	Usia (Tahun)	Jumlah	Presentase
1	<30	3	4,2
2	31-35	15	21,1
3	36-40	20	28,2
4	41-45	33	46,5
Total		71	100

Sumber: Olahan Data Peneliti 2024

Uji Regresi Variabel Intervening (Path Analysis)

Istilah lain dari uji regresi dengan variabel intervening adalah Path Analysis atau analisis jalur. Path Analysis merupakan bagian lebih lanjut dari analisis regresi. Analisis regresi biasa digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh langsung yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sementara analisis jalur tidak hanya menguji pengaruh langsung saja, tetapi juga menjelaskan tentang pengaruh tidak langsung yang diberikan variabel bebas melalui variabel intervening terhadap variabel terikat. Pada tahap ini peneliti mengolah data dari hasil temuan di lapangan dengan menghitung koefisien jalur I dan koefisien jalur model II, yaitu sebagai berikut:

Tabel 6 Koefisiensi Jalur Model I Coefficient

No	Model	Sig
1	Faktor Internal & Eksternal	.000

Sumber: Olahan Data Peneliti 2024

Mengacu pada output regresi Model I pada bagian tabel “coefficients” dapat diketahui bahwa nilai signifikansi dari variabel X (faktor-Faktor) = 0,000, lebih kecil dari 0,005. Hasil ini memberikan kesimpulan bahwa regresi model I, yaitu variabel X berpengaruh signifikan terhadap variabel Y.

Tabel 7 Koefisiensi Jalur Model I Model Summary

No	Adjusted R Square	R Square
1	.437	.447

Sumber: Olahan Data Peneliti 2024

Berdasarkan besarnya nilai R Square yang terdapat pada tabel “Model Summary” adalah sebesar 0,447. Hal ini menunjukkan bahwa sumbangan pengaruh X terhadap Y adalah sebesar 44,7% sementara sisanya 55,3% merupakan kontribusi dari variabel – variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian.

Tabel 8 Koefisiensi Jalur Model II Coefficient

No	Model	Sig
1	Faktor Internal & Eksternal	.581
2	Partisipasi Orangtua	.011

Sumber: Olahan Data Peneliti 2024

Berdasarkan output regresi model II pada bagian coefficients, diketahui bahwa nilai signifikan dari kedua variabel yaitu $X = 0,581$ dimana hal ini menunjukkan bahwa variabel faktor-faktor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel Z. Sedangkan variabel $Y = 0,011$ lebih kecil dari $0,005$, yang artinya variabel Y memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel Z.

Tabel 9 Koefisiensi Jalur Model II Model Summary

No	R Square	%
1	.196	.19,6

Sumber: Olahan Data Peneliti 2024

Besarnya nilai R Square yang terdapat pada tabel Model Summary adalah sebesar $0,196$ hal ini menunjukkan bahwa kontribusi Variabel X dan Y terhadap Z adalah sebesar $19,6\%$ sementara sisanya $80,4\%$ merupakan kontribusi dari variabel-variabel lain yang tidak diteliti.

Analisis Tabulasi Silang (Crosstab)

Analisis tabulasi silang bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan dua variabel yang terikat, berikut ini disajikan hasil tabulasi silang yang dilakukan oleh peneliti.

Tabulasi Silang Faktor Internal & Eksternal Terhadap Partisipasi Orang Tua

Hasil dari jawaban responden diketahui bahwa terdapat 2 responden yang memiliki faktor faktor kategori rendah dan partisipasi juga rendah dengan persentase $2,8\%$ dari 71 jumlah total responden. Kemudian dari 71 jumlah responden terdapat 9 orang responden yang memiliki faktor faktor sedang dengan partisipasi rendah dengan persentase $12,7\%$ dan terdapat 1 orang responden yang memiliki faktor-faktor sedang dan partisipasi juga sedang dengan persentase $1,4\%$ dilanjutkan dengan terdapat 4 responden yang memiliki faktor faktor sedang dan partisipasi kategori tinggi dengan persentase $5,6\%$. Selanjutnya terdapat 3 orang responden yang memiliki faktor faktor kategori tinggi namun partisipasi rendah dengan persentase $4,2\%$ dan terdapat 17 responden yang memiliki faktor-faktor kategori tinggi dan partisipasi kategori sedang dengan persentase $23,9\%$ dan terdapat 35 responden yang memiliki faktor-faktor tinggi dan partisipasi juga tinggi dengan persentase $77,5\%$. Data tersebut dapat dilihat pada tabel 10.

Tabel 10 Pengaruh Faktor Internal & Eksternal Terhadap Partisipasi Orang Tua

No	Faktor-Faktor Internal & Eksternal	Partisipasi Orang tua			Total
		Rendah (%)	Sedang (%)	Tinggi (%)	
1	Rendah	2	0	0	2
		2,8	0	0	2,8
2	Sedang	9	1	4	14
		12,7	1,4	5,6	19,7
3	Tinggi	3	17	35	55
		4,2	23,9	49,3	77,5

Total	14 19,7	18 25,4	39 54,9	71 100,0
--------------	--------------------------	--------------------------	--------------------------	---------------------------

Sumber: Olahan Data Peneliti 2024

Tabulasi Silang Faktor Internal & Eksternal Terhadap Program Maghrib Mengaji

Tabel 11 dapat dilihat bahwa dari variabel faktor-faktor dengan kategori rendah dan program maghrib mengaji kategori rendah terdapat 0 responden, dan faktor-faktor yang rendah dengan program maghrib mengaji yang sedang terdapat 1 responden dengan persentase 1,4% selanjutnya faktor-faktor yang rendah dengan program maghrib mengaji kategori tinggi yaitu 1 responden dengan persentase 1,4%.

Variabel faktor-faktor dengan kategori sedang dan program maghrib mengaji dengan kategori rendah terdapat 1 responden dengan persentase 1,4% dan faktor-faktor kategori sedang dengan program maghrib mengaji kategori sedang terdapat 4 responden dengan persentase 5,6% dilanjutkan dengan faktor-faktor kategori sedang dengan program maghrib mengaji kategori tinggi terdapat 9 responden dengan persentase 12,7%.

Variabel faktor-faktor dengan kategori tinggi dan program maghrib mengaji kategori rendah terdapat 0 responden dan untuk faktor-faktor kategori sedang dengan program maghrib mengaji kategori sedang terdapat 12 responden dengan persentase 16,9% dilanjutkan dengan faktor-faktor kategori tinggi dengan program maghrib mengaji kategori tinggi terdapat 43 responden dengan persentase 60,6%.

Tabel 11 Pengaruh Faktor Internal & Eksternal Terhadap Partisipasi Orang Tua

No	Faktor-Faktor Internal & Eksternal	Partisipasi Orang tua			Total
		Rendah (%)	Sedang (%)	Tinggi (%)	
1	Rendah	2	0	0	2
		2,8	0	0	2,8
2	Sedang	9	1	4	14
		12,7	1,4	5,6	19,7
3	Tinggi	3	17	35	55
		4,2	23,9	49,3	77,5
Total		14 19,7	18 25,4	39 54,9	71 100,0

Sumber: Olahan Data Peneliti 2024

Tabulasi Silang Faktor Internal & Eksternal Terhadap Program Maghrib Mengaji

Tabel 12 dapat dilihat bahwa dari variabel faktor-faktor dengan kategori rendah dan program maghrib mengaji kategori rendah terdapat 0 responden, dan faktor-faktor yang rendah dengan program maghrib mengaji yang sedang terdapat 1 responden dengan persentase 1,4% selanjutnya faktor-faktor yang rendah dengan program maghrib mengaji kategori tinggi yaitu 1 responden dengan persentase 1,4%.

Variabel faktor-faktor dengan kategori sedang dan program maghrib mengaji dengan kategori rendah terdapat 1 responden dengan persentase 1,4% dan faktor-faktor

kategori sedang dengan program maghrib mengaji kategori sedang terdapat 4 responden dengan persentase 5,6% dilanjutkan dengan faktor-faktor kategori sedang dengan program maghrib mengaji kategori tinggi terdapat 9 responden dengan persentase 12,7%.

Variabel faktor-faktor dengan kategori tinggi dan program maghrib mengaji kategori rendah terdapat 0 responden dan untuk faktor-faktor kategori sedang dengan program maghrib mengaji kategori sedang terdapat 12 responden dengan persentase 16,9% dilanjutkan dengan faktor-faktor kategori tinggi dengan program maghrib mengaji kategori tinggi terdapat 43 responden dengan persentase 60,6%.

Tabel 12 Pengaruh Faktor Internal & Eksternal Terhadap Program Maghrib Mengaji

No	Faktor-Faktor Internal & Eksternal	Program Maghrib Mengaji			Total
		Rendah (%)	Sedang (%)	Tinggi (%)	
1	Rendah	0	1	1	2
		0	1,4	1,4	2,8
2	Sedang	1	4	9	14
		1,4	5,6	12,7	19,7
3	Tinggi	0	12	43	55
		0	16,9	60,6	77,5
Total		1	17	53	71
		1,4	23,9	74,6	100,0

Sumber: Olahan Data Peneliti 2024

Tabulasi Silang Partisipasi Orang Tua Terhadap Program Maghrib Mengaji

Tabel 13 dapat dilihat bahwa dari variabel partisipasi orang tua kategori rendah dan program maghrib mengaji kategori rendah terdapat 1 responden dengan persentase 1,4% dan partisipasi orang tua kategori rendah dengan program maghrib mengaji kategori sedang terdapat 5 responden dengan persentase 7,0% dan partisipasi kategori rendah dengan program maghrib mengaji kategori tinggi dengan jumlah 8 responden dan persentase sebesar 11,3%.

Variabel partisipasi orang tua kategori sedang dengan program maghrib mengaji kategori rendah terdapat 0 responden dan partisipasi orang tua kategori sedang dengan program maghrib mengaji kategori sedang berjumlah 8 responden dengan persentase 11,3% dilanjutkan dengan partisipasi orang tua kategori sedang dengan program maghrib mengaji kategori tinggi berjumlah 10 responden dengan persentase 14,1%.

Variabel partisipasi orang tua kategori tinggi dengan program maghrib mengaji kategori rendah terdapat 0 responden dan terdapat 4 responden untuk kategori partisipasi orang tua tinggi dan program maghrib mengaji kategori sedang dengan persentase 5,6% dan untuk partisipasi orangtua kategori tinggi dengan program maghrib mengaji kategori tinggi dengan jumlah 35 orang dan persentase sebesar 49,5%.

Tabel 13 Pengaruh Partisipasi Orang Tua Terhadap Program Maghrib Mengaji

No	Partisipasi Orang tua	Program Maghrib Mengaji			Total
		Rendah (%)	Sedang (%)	Tinggi (%)	
1	Rendah	1	5	8	14
		1,4	7,0	11,3	19,7
2	Sedang	0	8	10	18
		0	11,3	14,1	25,4
3	Tinggi	0	4	35	39
		0	5,6	49,3	54,9
Total		1	17	53	71
		1,4	23,9	74,6	100,0

Sumber: Olahan Data Peneliti 2024

KESIMPULAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa partisipasi orang tua dalam program maghrib mengaji termasuk dalam kategori baik. Dimana dapat dilihat dari paparan hasil olah data pada bab sebelumnya berdasarkan pernyataan yang diberikan pada responden ditemukan bahwa orang tua ikut berpartisipasi dengan baik, mulai dari menyediakan sarana dan prasarana, memberikan waktu belajar khusus, ikut andil bersama guru, dengan tujuan mengoptimalkan hasil belajar yang telah di peroleh oleh anak apada program maghrib mengaji di TPQ Khairuddin. Faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi orangtua dalam kegiatan maghrib mengaji, dengan dilakukannya analisis jalur didapati bahwa terdapat 2 pengaruh yaitu pengaruh langsung dan tidak langsung. Pada penelitian ini melalui hasil olah data ditemukan bahwa pengaruh tidak langsung lebih besar dibandingkan dengan pengaruh langsung. Pengaruh langsung yang diberikan variabel X (faktor –faktor) melalui variabel Y (partisipasi orangtua) terhadap Z (program maghrib mengaji) hanya sebesar 0,081. Sedangkan pengaruh tidak langsung yang diberikan variabel X (faktor –faktor) melalui variabel Y (partisipasi orangtua) terhadap Z (program maghrib mengaji) sebesar 0,256. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada penelitian faktor – faktor yang mempengaruhi partisipasi orangtua dalam program maghrib mengaji di TPQ Khairuddin, memiliki faktor lebih besar secara tidak langsung yang dapat mempengaruhi partisipasi orang tua dalam program maghrib mengaji.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Adi, I. R. (2007). Perencanaan Partisipatoris berbasis aset komunitas (dari pemikiran menuju penerapan) / Isbandi Rukminto Adi. No Title (Ed 1). [Depok] : FISIP UI Press, 2007
- [2] Amalia N. 2021. Pembelajaran Al-Qur'an Pada Usia Dewasa Berdasarkan Psikologi Perkembangan dan Neurosains. Tesis. Program Pasca Sarjana Institut Perguruan Tinggi Ilmu Al-Qur'an. Jakarta.
- [3] Arifin M. 2007. Hubungan Timbal Balik Pendididkan Agama Lingkungan Sekolah dan Keluarga. Jakarta: Bulan Bintang.

- [4] Kusumawardani, E. 2023. Urgensi Pelibatan Orangtua Untuk Anak Remaja. Cetakan Pertama. CV. Bayfa Cendikia Indonesia. Madiun.
- [5] Noer K. Umam. 2022. Partisipasi Publik: Model, Pendekatan, dan Praksis. Cetakan Pertama. Public Spirit. Jakarta.
- [6] Mardiyah. (2015). Peran Orang Tua Dalam Pendidikan Agama Terhadap Pembentukan Kepribadian Anak. *Jurnal Kependidikan*. 3 (2) halaman: 109-122
- [7] Mikkelsen, B. (2003). Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya Pemberdayaan: Panduan bagi Praktisi Lapangan / Britha Mikkelsen. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- [8] Rika Kartika, Nurman, Pelaksanaan Gerakan Masyarakat Magrib Mengaji di Nagari Lubuk Basung Kabupaten Agam, *Journal Of Civic Education*, Vol. 1 No.2, 2018, hal. 142-143.
- [9] Sastropetro, S. (1988). Partisipasi, komunikasi, persuasi dan disiplin dalam pembangunan nasional. Bandung : Alumni, 1988.
- [10] 10. Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- [11] 11. Suryawan. (2004). Tingkat Pekerjaan Masyarakat Berhubungan Dengan Tingkat Partisipasi Masyarakat Dalam Pengelolaan Sampah.
- [12] 12. Yasir, M. A, Jamaruddin. 2016. Studi Al-Qur'an. Cetakan: Juni 2016. Asa Riau (CV. Asa Riau). Riau.
- [13] 13. Wahyu, F. 2018. Pengembangan Masyarakat Islam: Program Magrib Mengaji Kecamatan Koto Tangah Padang, Sumatra Barat. *Jurnal Al-Fuad* 1(2): 120